

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PERUBAHAN BADAN KEAMANAN RAKYAT MENJADI TENTARA NASIONAL INDONESIA DARI TAHUN 1945-1948

Geovani Louisa Gospa Cotera
Universitas Sanata Dharma
2014

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu: 1) Proses lahirnya Badan Keamanan Rakyat; 2) Perkembangan Badan Keamanan Rakyat menjadi Tentara Nasional Indonesia; 3) Pengaruh pembentukan Tentara Nasional Indonesia.

Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode sejarah yang mencakup lima tahapan yaitu perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, penulisan sejarah. Penulisan ini menggunakan pendekatan sosial dan ditulis secara deskriptif analisis.

Hasil yang diperoleh adalah 1) Lahirnya BKR berawal dari bagian Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP), sebagai akibat dari kebijakan untuk menghadapi tantangan dari dalam negeri dan luar negeri. 2) BKR berkembang menjadi TKR, TRI dan akhirnya TNI. 3) Pembentukan TNI menyebabkan laskar yang tidak memenuhi syarat-syarat dikembalikan kepada masyarakat, akhirnya Indonesia mempunyai andalan untuk menjaga dan mempertahankan tegaknya RI.

ABSTRACT

THE CHANGING OF PEOPLE'S SECURITY CORP INTO INDONESIAN ARMY FROM 1945-1948

**Geovani Louisa Gospa Cotera
Sanata Dharma University
2014**

This writing is aimed to describe and analyse three basic problems, which are: 1) The process of birth of the People's Security Corp; 2) The alteration of People's Security Corp into the Indonesian Army; and 3) The influence of the Indonesian Army's formation.

This writing was compiled with historical method consisting of five stages, which are title formulation, data gathering, verification, interpretation, and historiography. It used social approach and was written using descriptive analysis.

The results of this study are: 1) BKR was formed, as part of Helper Association of War Victim's Family (BPKKP) in the beginning to face challenges from inside or outside of the country. 2) BKR later developed into becoming TKR, then TRI and finally TNI. 3) The forming of TNI resulted in the returning of unqualified troops to the civilians. Finally, Indonesian has mainstay troops to protect and save this country.

